

**BUKU PANDUAN KERJA**

**KETERAMPILAN KLINIK**  
**PEMERIKSAAN PALPASI KELENJAR**  
**LIMFA LEHER**



**Diberikan pada Mahasiswa Semester V**  
**Fak. Kedokteran Unhas**

**Disusun oleh**

**dr. Freddy Kuhuwel, Sp.THT**

**Fakultas Kedokteran**  
**Universitas Hasanuddin**

**2019**

# **PENUNTUN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PALPASI**

## **KELENJAR LIMFA LEHER**

### **PENDAHULUAN**

Palpasi kelenjar leher adalah bagian dari pemeriksaan fisis yang digunakan untuk mengetahui sifat-sifat dari suatu massa yang terdapat pada leher dengan jalan melakukan perabaan dengan saksama. Pemeriksaan ini dilakukan setelah inspeksi. Dengan melakukan palpasi yang benar maka dapat diketahui letak dari pembesaran kelenjar/massa, bagaimana konsistensinya lunak, fluktuasi, kenyal atau padat; berapa ukurannya; melekat dengan struktur disekitarnya, apakah nyeri atau tidak; apakah tunggal atau multiple.

### **INDIKASI**

Untuk mengetahui sifat-sifat dari suatu pembesaran kelenjar limfa massa pada leher yang mana sangat berhubungan dengan suatu tumor ganas maupun jinak atau suatu infeksi.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa mampu melakukan palpasi kelenjar atau massa pada leher dengan benar dan tepat.

### **SASARAN PEMBELAJARAN**

1. Mahasiswa mampu mempersiapkan penderita dalam rangka pemeriksaan palpasi kelenjar limfa leher.
2. Mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan palpasi kelenjar limfa dengan benar.
3. Mahasiswa mampu menentukan sifat-sifat pembesaran kelenjar limfe leher.
4. Mahasiswa dapat menginterpretasi pembesaran kelenjar limfa leher.
5. Mahasiswa mampu menentukan apakah pemebesaran kelenjar leher lateral merupakan keganasan, infeksi akut, tbc kelenjar atau kelainan congenital

## **MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN**

1. Buku panduan skill lab
2. Daftar panduan skill lab
3. Gambar/ slide cara palpasi kelenjar limfe leher
4. Alat tulis menulis / spidol
5. Foto-foto kasus pembesaran kelenjar limf leher

## **METODE PEMBELAJARAN**

1. Demonstrasi dan alih ketrampilan
2. Diskusi
3. Daftar tilik dengan sistem skor

## DESKRIPSI KEGIATAN

KEGIATAN	WAKTU	DESKRIPSI
1. Pengantar	5 menit	Pengantar skill lab
2. Persiapan	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur posisi duduk mahasiswa.</li> <li>b. Merpersiapkan model</li> <li>c. Dosen memberikan penjelasan hal-hal yang penting</li> <li>d. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya.</li> <li>e. Semua media dan alat sudah disiapkan</li> <li>f. Menjelaskan jalannya skill lab dan</li> </ul>
3. Persiapan praktek	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok</li> <li>b. Disampaikan setiap mahasiswa melakukan palpasi kelenjar limf leher</li> <li>c. Diperlukan mentor untuk mengamati setiap mahasiswa</li> </ul>
4. Pelaksanaan palpasi kelenjar limf leher	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan penderita</li> <li>b. Persiapan posisi penderita</li> <li>c. Melakukan palpasi kelenjar limf leher</li> <li>f. <del>Penyusunan hasil</del></li> </ul>
5. Diskusi/curah pendapat	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang dirasakan mudah dan yg sulit?</li> <li>b. Mahasiswa menyimpulkan hasil palpasi kelenjar limf leher yang telah dilakukan</li> <li>c. Instruktur menjelaskan apa yg kurang jelas</li> <li>d. Instruktur menjawab pertanyaan.</li> </ul>
Total waktu	50 menit	

**PENUNTUN PEMBELAJARAN PALPASI  
KELENJAR LIMFA LEHER SISTEM INDERA  
KHUSUS**

( Digunakan oleh Peserta )

Beri nilai untuk setiap langkah klinik dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. **Perlu perbaikan** : langkah-langkah tidak dilakukan dengan benar dan tidak sesuai urutannya atau ada langkah yang dihilangkan
2. **Mampu** : Langkah-langkah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan urutannya, tetapi tidak efisien
3. **Mahir** : Langkah-langkah dilakukan benar, sesuai dengan urutannya dan efisien

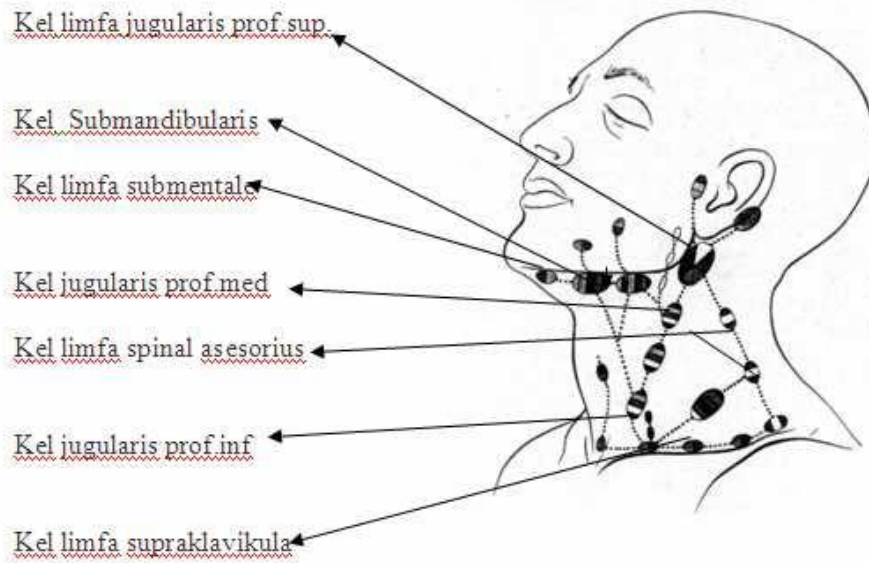
TS Tidak Sesuai : Langkah tidak perlu dikerjakan karena tidak sesuai dengan keadaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	KASUS		
<b>A. ANAMNESE &amp; PERKENALAN</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1.	Ucapkanlah salam dan perkenalkanlah diri anda pada klien.			
2.	Tanyakanlah identitas lengkap penderita dan keluhan utamanya			
3.	Ciptakanlah suasana yang menyenangkan,			
4.	Jelaskanlah prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan pada			
5.	Cucilah tangan dengan sabun dan air mengalir			
<b>B. PEMERIKSAAN KELENJAR LIMFE</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
6.	Dengan sopan persilahkanlah penderita duduk tegak menghadap			
7.	Berdirilah didepan atau dibelakang penderita			

8.	Palpasi dilakukan secara sistematis, dimulai pada daerah yang			
9.	Palpasi <b>kelenjar limf submental dan submandibular</b> yaitu pemeriksa berada di belakang penderita kemudian palpasi dilakukan dengan kepala penderita condong ke depan sehingga			

	ujung jari-jari meraba di bawah tepi mandibula. Kepala dapat dimiringkan dari satu sisi kesisi yang lain sehingga palpasi dapat dilakukan pada kelenjar yang superficial maupun yang profunda. Dapat juga dilakukan palpasi bimanual dari luar dan dalam mulut. Gambar 2.3.4			
10.	Palpasi <b>rantai kelenjar jugularis</b> dapat dimulai di uperficial dengan melakukan penekanan ringan dengan menggerakkan jari-jari sepanjang m.sternocleido mastoideus. Pada palpasi yang lebih dalam, ibu jari ditekan di bawah m. Sternocleido mastoideus pada kedua sisi sehingga dapat dipalpasi kelenjar yang terdapat di sub atau retro dari muskulus ini. Bila pemeriksaan ini negatip atau meragukan, maka pemeriksa harus berdiri dibelakang penderita kemudian ibu jari digunakan untuk menggeser m. Sternocleido mastoideus ke depan sementara jari yang lain meraba pada tepi anterior muskulus tersebut. Perabaan secara bilateral dan simultan selalu dianjurkan untuk menilai perbedaan antara kedua sisi. Palpasi kelenjar leher ini agak sulit pada orang gemuk, leher pendek dan leher yang berotot, terutama bila kelenjarnya masih kecil.			
11.	Palpasi <b>kelenjar limfa asesorius</b> dilakukan dengan menekan ibu jari pada tepi posterior m. trapezius ke depan dan jari-jari ditempatkan pada			
12.	Palpasi <b>kelenjar limfa supraklavikular</b> dapat dilakukan dengan duduk di depan atau berdiri dibelakang penderita dimana jari-jari digunakan untuk palpasi fosa supraklavikular. Gambar 9,10.			
<b>B. SELESAI PEMERIKSAAN</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
13.	Jelaskanlah hasil pemeriksaan kepada penderita			
14..	Ucapkanlah terima kasih dan salam ke pada penderita			
15.	Lakukanlah perpisahan dengan klien sambil memberinya harapan.			
16..	Cucilah tangan dengan air dan sabun cair			

## GAMBAR KELENJAR LIMFA LEHER DAN TEKNIK PERABAAN



Gambar 1.



Fig. 5.8 Bimanual palpation of the submental region. This allows comparison between the two sides

**Gambar 2**



Fig.5.7 Unilateral palpation of the submandibular region

**Gambar 3**



Fig. 5.9 Combined external and endoral palpation of the submandibular region

**Gambar 4**



Fig. 5.10 Palpation of the jugulodigastric chain

**Gambar 5**



**Gambar 6**



Fig. 5.12

**Gambar 7**

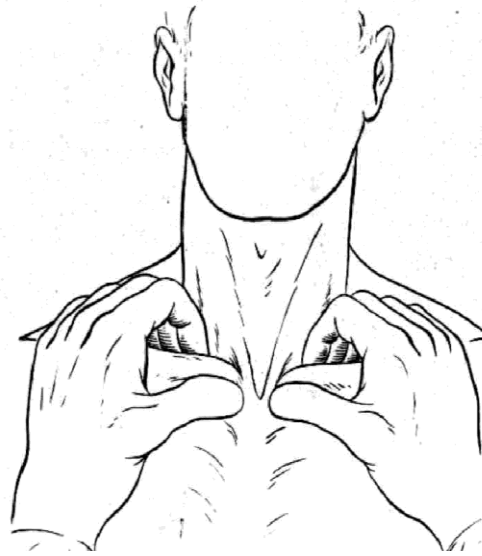


Fig. 5.13 Palpation of the accessory nodes

**Gambar 8**



**Gambar 9**



**Gambar 10**